

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin cepat telah membawa dunia memasuki era baru khususnya dibidang informasi dan bahkan lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Sistem Informasi merupakan aset bagi suatu perusahaan yang bila diterapkan dengan baik akan memberikan kelebihan untuk berkompetensi sekaligus meningkatkan kemungkinan bagi kesuksesan suatu usaha (Maniah dan Kridanto 2005).

Peranan sistem informasi pada setiap perusahaan berbeda-beda. Ada yang menjadikan sistem informasi hanya sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi, adapula perusahaan yang menjadikan sistem informasi sebagai sesuatu yang berfungsi secara strategis. Untuk mengetahui apakah kinerja sistem informasi sesuai dengan perencanaan dan tujuan usaha yang dimilikinya maka harus dilakukan pengukuran. Hasil dari pengukuran digunakan oleh manajemen untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja SI. Audit sistem informasi merupakan wujud dari pengukuran itu.

Sistem Informasi *CMS Order and Sales System* di kantor Biznet Cabang Banyuwangi merupakan sistem informasi transaksi pembayaran pelayanan telekomunikasi dan multimedia pada kantor Biznet Cabang Banyuwangi.

Tingkat kinerja *CMS Order and Sales System* yakni mampu diakses secara bersamaan oleh kantor cabang Biznet di seluruh Indonesia dengan backup data yang secara otomatis masuk kedalam database kantor pusat sehingga data yang ada didalam aplikasi dapat terhubung dan diakses oleh seluruh cabang Biznet di Indonesia.

Untuk mengetahui tingkat kinerja sistem informasi pada perusahaan, maka perlu dibuat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menggunakan analisa SWOT. Analisa SWOT merupakan suatu bentuk analisa situasi dan kondisi saat ini didalam manajemen perusahaan untuk memberi suatu gambaran yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana untuk mencapai tujuan

perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Hasil analisa tersebut digunakan sebagai arahan ataupun saran rekomendasi perbaikan untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil analisa SWOT di kantor Biznet Cabang Banyuwangi yakni penggunaan sistem informasi *CMS Order and Sales System* hanya dapat diakses oleh *customer service* untuk menginputkan pembayaran pelanggan dan *manager* untuk melihat data laporan pelanggan yang menggunakan layanan internet biznet. Namun dalam penggunaan aplikasi ini belum terdapat SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang panduan penggunaan *CMS Order and Sales System* sehingga apabila *customer service* mengalami kesulitan maka harus melalui telfon kepada kantor pusat. Untuk kemudahan pembayaran melalui transfer, maka Biznet sudah melakukan kerjasama dengan beberapa bank diantaranya Bank Permata, BCA, BCA Milenia, Mandiri dan BII. Akan tetapi, metode pembayaran autodebet masih belum ada didalam aplikasi.

Berdasarkan hasil analisa SWOT, penggunaan aplikasi *CMS Order and Sales System* Biznet belum mencapai tujuan organisasi yang ada pada strategi perusahaan terutama strategi-strategi yang berhubungan dengan dukungan SI/TI terhadap pelanggan. Dalam pelaksanaannya, strategi SI/TI yang dimiliki belum pernah dievaluasi kembali. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah mekanisme kontrol audit sistem informasi atau audit terhadap pengelolaan teknologi informasi perusahaan.

Pengukuran audit SI/TI menggunakan kerangka kerja COBIT. Framework COBIT 4.1 merupakan panduan dasar praktik yang digunakan untuk menghubungkan tujuan bisnis ke dalam tujuan TI di dalam mengatur dan mengukur implementasi SI/TI yang ada saat ini dengan memberikan rekomendasi perbaikan untuk pengelolaan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dengan latar belakang tersebut, maka judul yang akan dibuat skripsi yakni “Audit Sistem Informasi *CMS Order and Sales System* pada Kantor Biznet Networks Cabang Banyuwangi berdasarkan Framework Cobit 4.1”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana temuan hasil audit sistem dan teknologi informasi untuk menentukan rekomendasi bagi Biznet Networks Cabang Banyuwangi?
2. Bagaimana tingkat rekomendasi yang perlu tindakan perbaikan mendesak pada sistem informasi CMS Order and Sales System?
3. Bagaimana nilai rata-rata dari rekomendasi perbaikan berdasarkan COBIT pada Biznet Networks Cabang Banyuwangi?

1.3 Batasan Masalah

Adapun uraian batasan masalah pada audit tata kelola sistem dan TI yang ada di Biznet Networks Cabang Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Audit sistem dan TI berdasarkan standar Framework Cobit 4.1
2. Proses TI yang diukur berdasarkan tingkat resiko high (PO8, AI2, AI6, DS4, dan DS10)
3. Pengukuran hasil rekomendasi dilakukan pada stakeholder berdasarkan RACI yang ada di Biznet Cabang Banyuwangi.
4. Hasil rekomendasi yang diberikan sebagai saran perbaikan terkait pengelolaan TI di Biznet Cabang Banyuwangi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Untuk menganalisis temuan hasil audit sistem dan teknologi informasi untuk menentukan rekomendasi bagi Biznet Networks Cabang Banyuwangi
2. Untuk menganalisis tingkat rekomendasi yang perlu tindakan perbaikan mendesak pada sistem informasi CMS Order and Sales System
3. Untuk mengukur nilai rata-rata dari rekomendasi perbaikan yang diberikan kepada stakeholder pada Biznet Networks Cabang Banyuwangi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsih pemikiran dan referensi bagi instansi sehingga dapat digunakan oleh instansi dalam mencapai tujuan instansi dengan menentukan langkah-langkah ke depan agar tercapai tingkat kematangan yang lebih tinggi dalam proses tata kelola TI.